

RINGKASAN

Pengaruh Variasi Bahan Tambahan Terhadap Karakteristik Sensoris Teh Melon (*Cucumis melo*), Fajar Bagaskara Mahardika, NIM B32190534 Tahun 2021, 70 halaman, Teknologi Industri Pangan, Politeknik Negeri Jember, Irene Ratri Andia Sasmita, S.TP., MP. (Dosen Pembimbing).

UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sidoarjo merupakan instansi pemerintahan yang bergerak di bidang studi, kajian, pengembangan agribisnis tanaman pangan dan hortikultura, mengembangkan agrowisata, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat.

Melon (*Cucumis melo L*) merupakan tanaman buah semusim yang berasal dari Lembah Panas Persia atau daerah mediterania yang merupakan perbatasan antara Asia Barat dengan Eropa dan Afrika. Tanaman melon termasuk jenis tanaman labu yang masih satu keluarga dengan semangka, blewah dan mentimun (Soedarya, 2010).

Menurut Setiadi dan Parimin (2001), tanaman melon dapat tumbuh pada kisaran ketinggian 0 - 2.000 m dpl (di atas permukaan laut). Namun, setiap varietas melon membutuhkan ketinggian tertentu untuk dapat tumbuh dengan optimal. Kebanyakan melon ditanam pada ketinggian optimal yaitu 200 – 1.000 m dpl. Di Indonesia budidaya melon terdapat di Cisarua-Bogor dan Kalianda-Lampung, namun sudah menyebar ke daerah Jawa Timur (Ngawi, Malang, Pacitan, Madiun) dan Jawa Tengah (Sukoharjo, Surakarta, Karang Anyar, Klaten)

Buah melon (melon fruit) saat ini cukup populer di masyarakat. Buah tersebut sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Melon fruit yang murah meriah ini mengandung banyak khasiat yang luar biasa sebagai pencegah penyakit. Sekitar 95% daging buah melon mengandung air, sehingga bisa memberi rasa dingin dan efek yang menyejukkan. Karena mempunyai sifat menyegarkan, buah melon dapat meredakan rasa panas dalam perut. Buah melon banyak mengandung Vitamin A, B dan C serta mengandung protein, kalsium dan fosfor. Kandungan mineral pada fruit melon bahkan mampu menghilangkan keasaman tubuh dan mempunyai sifat menyembuhkan sembelit. Keasaman tubuh perlu dihilangkan karena akan mengganggu pencernaan, khususnya pada organ lambung. Kandungan nutrisi buah melon adalah 15,00 mg kalsium; 25,00 mg fosfor; 0,5 mg besi; 34 mg Vitamin C; 640 mg I.U Vitamin A; dan 0,03 mg Vitamin B1. Buah melon mengandung antikoagulan yang disebut dengan adenosine sehingga mampu menghentikan penggumpalan sel darah yang dapat memicu timbulnya penyakit stroke atau jantung. Sementara itu, kandungan karotenoid fruit melon yang tinggi dapat mencegah kanker dan menurunkan resiko serangan kanker

paru-paru karena merupakan senyawa utama penyerang penyakit kanker. Buah melon mempunyai daya diuretik yang sangat baik sehingga bisa menyembuhkan penyakit ginjal dan penyakit eksim yang parah dan akut. Akan lebih baik lagi kalau buah melon yang masih fresh. Jika dikombinasikan dengan buah lemon, maka buah melon dapat menumpas penyakit asam urat. Jadi ada baiknya Anda mengkonsumsi buah melon sehari sekali secara rutin pada pagi hari. Tentunya berusaha mendapatkan fresh melon agar maksimal.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik sensoris pada teh melon dengan penambahan bahan tambahan berupa daun stevia, lemon, dan daun mint kering. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember sampai 31 Desember 2021 di ruang pengolahan UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Sidoarjo. Pengujian sensoris yang dilakukan yaitu uji hedonik dengan 20 panelis tidak terlatih.